

## **Pengaruh Media Gambar Seri Tentang Rantai Sepeda Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita 1 Desa Banjaranyar Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro**

**Wahyu Candra Sari**

(candrasariw@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**Siti Mahmudah**

### **Abstrak**

Dalam pembelajaran di TK ada lima aspek perkembangan anak usia dini yaitu nilai moral agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, dan sosial emosional. Aspek perkembangan bahasa memiliki empat komponen salah satunya adalah kemampuan menyimak. Dalam rentang usia TK, anak sudah memiliki daya konsentrasi (menyimak). Observasi awal di TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar kemampuan menyimak anak masih rendah, hal ini disebabkan karena keadaan guru yang kurang kreatif sehingga setiap kegiatan bercerita hanya menggunakan buku cerita standar, dimana ukurannya tidak disesuaikan dengan jumlah anak, seharusnya guru bisa menggunakan media gambar seri, karena ukurannya bisa disesuaikan dengan jumlah anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar seri tentang rantai sepeda terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian pre-experimen, *One-Group pre-test* dan *post-test design*. Subjek penelitian ini anak kelompok B yang berjumlah 22 anak terdiri atas 14 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan rumus *t-test*.

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan menyimak anak kelompok B sebelum diberikan perlakuan *Pre-test* (1025) dan sesudah diberi perlakuan *post-test* (1750). Untuk itu data *t-test* diperoleh  $t$  hitung = 12,1 >  $t$  tabel = 2,08, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar seri tentang rantai sepeda berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar Baureno Bojonegoro.

Kata kunci : Media gambar seri, Kemampuan Menyimak.

### **Abstract**

*In learning in kindergarten there are five aspects of early childhood development that religious moral values, physical, motor, language, cognitive, social and emotional. Aspects of language development has four components one of which is the ability to listen. In the span of kindergarten age, the child already has a concentration (listening). Preliminary observations on TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar listening skills children are still low, it is due to circumstances that are less creative teachers so that each activity storybook storytelling using only standard, where size is not adjusted to the number of children, teachers should be able to use the media image series, because size can be adjusted with the number of children. This study aims to determine the influence of the media image of the series of bicycle chain listening skills of children in group B TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar.*

*This study uses a quantitative approach to the type of pre-experimental study, One-group pre-test and post-test design. This research subject of children in group B, amounting to 22 children consisted of 14 boys and 8 girls. Data collection techniques in this study using observation and documentation. Data were analyzed using t-test formula.*

*Based on the results of data analysis listening skills of children in group B before being given a pre-test treatment (1025) and post-treated post-test (1750). For the t-test data is obtained  $t = 12.1 > t$  table = 2.08, then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. Based on these results it can be concluded that the media image series of bicycle chain effect on the listening skills of children in group B TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar Baureno Bojonegoro.*

*Keywords: Media image series, Listening Ability.*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK Lingkup Kurikulum tahun 2010 di TK mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yang meliputi 5 aspek perkembangan anak usia dini yaitu nilai moral agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional. Salah satu aspek yang penting adalah perkembangan bahasa, di mana bahasa merupakan salah satu bentuk komunikasi yang digunakan sehari-hari, dan bahasa memiliki empat komponen yang salah satunya adalah menyimak.

Salah satu karakteristik anak dalam rentang usia Taman Kanak-Kanak anak sudah memiliki daya konsentrasi (menyimak) namun daya konsentrasi ini masih dalam tingkat yang rendah, maka hendaknya seorang guru harus memilih media yang baik bervariasi, inovatif, kreatif, dan menarik. Selain itu guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi agar anak bisa lebih mudah untuk memahami suatu pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Desa Banjaranyar, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro ditemukan sebuah masalah. Menemukan sebuah masalah dalam kemampuan menyimak anak yang masih rendah. Salah satu kegiatan di TK yang dapat menstimulasi kemampuan menyimak anak adalah dengan bercerita pada umumnya. Di TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar Baureno Bojonegoro kegiatan bercerita hanya dilakukan dengan menggunakan buku cerita saja. Buku cerita yang digunakan juga hanya menggunakan buku cerita yang standar. Dimana ukurannya tidak disesuaikan dengan jumlah anak, selain itu guru tidak menggunakan intonasi yang berbeda pada setiap tokohnya, serta jumlah halaman yang terlalu banyak sehingga membuat anak kesusahan saat memahami isi cerita yang disampaikan. Dari masalah tersebut, peneliti memilih solusi yaitu dengan menggunakan media gambar seri sebagai alat untuk bercerita, karena media gambar seri jumlah halamannya terbatas dari 4-6 halaman (gambar), ukuran gambarnya juga bisa disesuaikan dengan jumlah anak, dan isi ceritanya pada umumnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari anak. Sehingga anak akan lebih mudah dalam memahami isi cerita. Hal tersebut dipertegas oleh Musfiroh (2005: 125) yang mengatakan bahwa media gambar seri yaitu: alat peraga gambar yang dapat digunakan untuk menyampaikan cerita kepada anak meliputi gambar berseri. Gambar berseri dapat diterapkan dengan memperhatikan jumlah anak, kebutuhan media, dan kesesuaian cerita.

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan media gambar seri tentang rantai sepeda. Hal ini yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain. Cerita tentang rantai sepeda ini masih jarang diangkat untuk dijadikan bahan bercerita, rantai sepeda juga merupakan bagian terkecil dari tema alat transportasi. Bukan hanya itu saja melalui media gambar seri tentang rantai sepeda, guru juga dapat menjelaskan bagian-bagian sepeda yang lain pada waktu

apersepsi atau tanya jawab. Selain itu melalui penggunaan media gambar seri tentang rantai sepeda ini anak bisa lebih mudah dalam memahami dan mengingat isi cerita yang ada di dalamnya, sehingga diharapkan kemampuan menyimak anak akan dapat berkembang dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu “Adakah pengaruh media gambar seri tentang rantai sepeda terhadap kemampuan menyimak anak pada kelompok B TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar Baureno Bojonegoro?”

Mendasar kepada rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media gambar seri tentang rantai sepeda terhadap kemampuan menyimak anak pada kelompok B TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar Baureno Bojonegoro.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan pengetahuan kepada para pendidik tentang cara mengembangkan kemampuan menyimak anak dengan menggunakan media gambar seri tentang rantai sepeda, dapat mengongkritkan pesan yang disampaikan oleh guru, serta dapat dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak. Khususnya pada kelompok B TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar Baureno Bojonegoro.

2. Secara praktis

Untuk memberikan suatu inovasi media pembelajaran yang efisien, dan efektif saat penyampaian materi dalam proses belajar mengajar berlangsung, di TK khususnya pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar Baureno Bojonegoro.

Menurut Dhieni dkk (2008: 7.12) mengatakan bahwa Media gambar seri adalah suatu kegiatan percakapan yang dilakukan guru kepada anak TK dengan bantuan buku bergambar yang ceritanya berseri, dan biasanya terdiri dari 4 gambar berseri. Gambar pertama sampai dengan keempat tersebut saling berkaitan dan merupakan rangkaian sebuah cerita atau sebuah informasi. Isi buku gambar seri tersebut adalah pokok bahasan dalam bercakap-cakap dengan menggunakan gambar seri

Sedangkan menurut Moeslichatoen (2004:169) Penggunaan gambar dalam cerita dimaksudkan untuk memperjelas pesan-pesan yang dituturkan juga untuk meningkatkan perhatian anak pada jalan cerita.

Menurut Dhieni, dkk (2008: 7.12) ada ketentuan media gambar seri yaitu sebagai berikut:

- a. Ukuran gambar cukup besar sehingga dapat dilihat oleh semua anak sampai perinciannya.
- b. Hubungan antara satu gambar dengan gambar yang berikutnya kelihatan jelas.
- c. Tiap gambar dapat menimbulkan rasa ingin tahu anak untuk mengetahui kelanjutannya, hal ini dapat dilihat pada gambar berikutnya.
- d. Setiap gambar menimbulkan adegan yang jelas.

- e. Gambar hendaknya jangan terlalu banyak hiasan sehingga dapat mengaburkan arti dan isi-isi gambar itu.
- f. Gambar-gambar itu sebaiknya diberi warna yang hidup dan menarik serta sesuai dengan aslinya.

Menurut Hana (2011:15) yang mengatakan bahwa metode bercerita menjadi efektif karena cerita pada umumnya lebih berkesan dari pada nasehat sehingga cerita itu terekam jauh lebih kuat di dalam memori anak.

Menurut William dan Michale (dalam Suryabarata, 2004: 106) mengatakan bahwa bakat merupakan kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas yang tergantung sedikit banyak latihan. Menurut Bromley (dalam Gunarti, dkk., 2010:3.35) mengatakan bahwa menyimak dan membaca berhubungan erat sebagai alat untuk menerima komunikasi (kemampuan berbahasa lisan). Berbicara dan menulis berhubungan erat dalam mengekspresikan makna (kemampuan berbahasa tulis).

Menurut Tarigan (2008: 31) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Kebermaknaan bercerita terletak pada aktivitas menyimak cerita itu sendiri, terutama karena kegiatan berbahasa yang paling banyak dilakukan anak adalah menyimak. Kajian Paul Ramkin mengenai kegiatan berkomunikasi anak menunjukkan bahwa 45% waktu anak digunakan untuk menyimak. Barulah setelah itu anak menghabiskan 30% waktunya untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis (Cox, 1999: 151-152). Ini berarti menyimak berfungsi sentral dalam kehidupan anak. Selain itu, menyimak merupakan aktivitas dasar manusia yang membuatnya memiliki banyak pengetahuan.

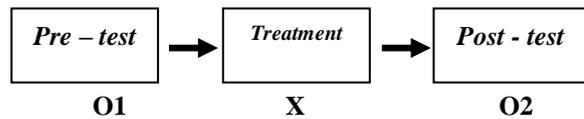
**METODE**

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen yaitu penelitian yang menggunakan perlakuan guna mempengaruhi subyek penelitian dengan anggapan akan menjadi suatu perubahan hal tersebut mengacu pada pendapat (Sugiyono, 2009: 72) yang berbunyi “eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Jenis pendekatan menurut desain penelitian dalam penelitian ini yaitu memakai *Pre-Eksperimental Design*. Maka peneliti memakai model *One-Group pre-test* dan *post-test design*. Karena penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh media gambar seri tentang rantai sepeda terhadap kemampuan menyimak anak didik kelompok B TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar, Baureno, Bojonegoro antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pada desain ini melibatkan satu kelompok saja tanpa adanya kelompok perbandingan. Di dalam desain ini pengukuran atau observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum

eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi sebelum eksperimen ( $o_1$ ) disebut *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan observasi sesudah eksperimen ( $o_2$ ) *post-test* (sesudah diberi perlakuan) (Arikunto, 2010: 124). Sehingga dapat dibandingkan antara keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



**Keterangan:**

- O1** = Nilai *pre-test* untuk mengukur kemampuan menyimak sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar seri tentang rantai sepeda.
- X** = *Treatment* (perlakuan) yang diberikan kepada anak berupa dengan menggunakan gambar seri tentang rantai sepeda.
- O2** = Nilai *post-test* untuk mengukur kemampuan menyimak anak setelah menerima *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan media gambar seri tentang rantai sepeda.

Waktu penelitian ini dilaksanakan Dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus - 6 September 2014 dengan 10 kali pertemuan, yaitu dua kali *pre-test*, enam kali perlakuan atau *treatment*, dan dua kali *post-test*. Sampel penelitian adalah anak kelompok B di TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar yang berjumlah 22 anak, 14 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Target dilaksanakan penelitian ini yaitu media gambar seri tentang rantai sepeda dapat mempengaruhi kemampuan menyimak anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, dan observasi.

Adapun kisi-kisi lembar observasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data**

Variabel	Capaian Perkembangan	Indikator	Item Pernyataan
Kemampuan Menyimak	Memahami cerita yang dibacakan	Memahami isi atau informasi secara detail tentang cerita yang disajikan	Anak mampu menjawab pertanyaan guru mengenai cerita yang disajikan oleh guru

(sumber: kurikulum 2004)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test* yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006: 86)

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

xd : Deviasi masing-masing subyek (d-Md)

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subyek dari sampel

d.f : Atau (db) ditentukan dengan  $N - 1$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Data Hasil kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar

No	Nama	Pre-test	Post-test	d (y-x)	d <sup>2</sup>
1.	DCH	25	75	50	2500
2.	PSA	25	25	0	0
3.	RAR	25	75	50	2500
4.	SUA	25	100	75	5625
5.	YAS	75	75	0	0
6.	ARDS	50	100	50	2500
7.	ANR	75	75	0	0
8.	SH	50	100	50	2500
9.	AS	75	100	75	5625
10.	HK	50	75	25	625
11.	AAHW	75	100	25	625
12.	AAS	50	50	0	0
13.	CARR	50	100	50	2500
14.	DAW	25	100	75	5625
15.	DNR	50	75	25	625
16.	ES	50	100	50	2500
17.	HAES	50	75	25	625
18.	MIN	25	50	25	625
19.	MUA	25	100	75	5625
20.	NR	50	75	25	625
21.	RAS	75	100	25	625
22.	TFZS	25	25	0	0
	<b>Jumlah:</b>	<b>1025</b>	<b>1750</b>	<b>755</b>	<b>41875</b>
	<b>Mean :</b>	<b>46.59</b>	<b>79.54</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(Sumber: hasil perhitungan kemampuan menyimak anak)

Berdasarkan tabel 2 dapat dijabarkan sebagai berikut ada 22 anak TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar Baureno Bojonegoro, terdapat 6 anak (DCH, RAR, SUA, DAW, MIN, MUA) yang memiliki nilai *pre-test* sebesar 25 dan masing-masing anak tersebut mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan. Kisaran peningkatan kemampuan menyimak anak tersebut sekitar 25-75%. Terdapat 8 anak (ARDS, SH, HK, CARR, DNR, ES, HAES, NR) yang memiliki nilai *pre-test* sebesar 50 dan masing-masing anak tersebut mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan. Kisaran peningkatan kemampuan menyimak anak tersebut sekitar 25-50%. Terdapat 3 anak (AAHW, RAS, AS) yang memiliki nilai *pre-test* sebesar 75 dan masing-masing anak tersebut mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan. Kisaran peningkatan kemampuan menyimak anak tersebut sekitar 25%. Selanjutnya tidak ada anak yang mendapatkan nilai *pre-test* 100. Sedangkan terdapat 5 anak (AAS, TFZS, AWR, YAS, PSA) yang nilainya tidak mengalami perubahan.

Setelah data diolah menjadi data interval maka harga  $t_{hitung}$  dapat dicari dengan menggunakan rumus *t-test* untuk sampel kecil yang saling berhubungan. Tetapi sebelum mencari  $t_{hitung}$  harus mencari jumlah kuadrat deviasi yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{N} \\ &= \frac{41875 - (775)^2}{22} \\ &= 41875 - 27301 = 39145 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} MD &= \frac{\sum}{N} \\ &= \frac{755}{22} = 35,22 \end{aligned}$$

Setelah itu mencari harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{35,22}{\sqrt{\frac{39145}{22(22-1)}}}$$

$$= \frac{35,22}{\sqrt{\frac{39145}{462}}}$$
$$= \frac{35,22}{\sqrt{84,729}} = \frac{35,22}{2,91} = 12,1$$

Jadi dari hasil perhitungan diatas diperoleh hasil  $t_{hitung}$  yaitu : 12,1. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada selisih drajat perbedaan skor subyek antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu sebesar 12,1.

Langkah selanjutnya memberikan interpretasi terhadap perhitungan *degree of freedom* (df) atau drajat kebebasan (db) terlebih dahulu dengan demikian dapat dihitung *degree of freedom* (df) atau drajat kebebasan (db) dengan menggunakan rumus:

$$df = N - 1$$
$$= 22 - 1 = 21$$

Dengan *degree of freedom* (df) atau drajat kebebasan (db) sebesar: 21, kemudian dikonsultasikan pada tabel nilai "t" dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh harga  $t_{tabel}$  sebesar 2,08. Setelah perhitungan dilakukan, maka selanjutnya membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Tetapi apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (12,1 > 2,08) maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan seluruh hasil tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa terdapat suatu perbedaan skor atau hasil antara kemampuan menyimak anak. Antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media gambar seri tentang rantai sepeda. Hal tersebut ditunjukkan bahwa hasil *post-test* anak yang diberi media gambar seri tentang rantai sepeda terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar Baureno Bojonegoro lebih baik dari pada hasil *pre-test* anak. Jadi penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena hasil *post-test* anak lebih baik dari pada hasil *pre-test* anak dengan taraf signifikansi 0,05.

TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar Baureno Bojonegoro. Jumlah anak kelompok B yaitu 22 anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Semua anak kelompok B mendapatkan perlakuan yang sama yaitu dengan menggunakan media gambar seri tentang rantai sepeda.

Pada observasi awal (*pre-test*) terdapat delapan anak yang mempunyai nilai rendah pada kemampuan menyimak yaitu DCH, PSA, RAR, SUA, DAW, MIN, MUA, dan TFZS. Hal tersebut dapat dilihat dari cara anak menjawab pertanyaan dari guru. Anak-anak tersebut masih terlihat kebingungan jika diberi pertanyaan oleh guru. Tetapi setelah diberi *treatment* kemampuan menyimak anak dapat meningkat hal

tersebut dapat dilihat dari cara anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Hal ini berarti media gambar seri tentang rantai sepeda berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar Baureno Bojonegoro. Hal tersebut mengacu pada pendapat Musfiroh (2005: 125) yang mengatakan bahwa media gambar seri yaitu: alat peraga gambar yang dapat digunakan untuk menyampaikan cerita kepada anak meliputi gambar berseri. Gambar berseri dapat diterapkan dengan memperhatikan jumlah anak, kebutuhan media, dan kesesuaian cerita.

Menurut Bromley (dalam Gunarti, dkk., 2010:3.35) mengatakan bahwa Menyimak dan membaca berhubungan erat sebagai alat untuk menerima komunikasi (kemampuan berbahasa lisan). Berbicara dan menulis berhubungan erat dalam mengekspresikan makna (kemampuan berbahasa tulis). Cara untuk mengekspresikan makna salah satunya adalah dengan menggunakan media. Dengan demikian media gambar seri dapat membantu anak untuk mengekspresikan makna.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri tentang rantai sepeda terhadap kemampuan menyimak anak dapat berpengaruh secara signifikan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Banjaranyar Baureno Bojonegoro. Hal ini dibuktikan dengan uji perbedaan rata-rata yang hasilnya rata-rata *pre-test* lebih baik dari pada rata-rata *post-test*.

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif.
2. Perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan media pembelajaran agar kemampuan menyimak anak TK lebih meningkat melalui berbagai bentuk pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh pihak sekolah.

## Daftar Acuan

- Ahmadi, Anas dkk, 2011. *Menulis Ilmiah Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Surabaya: UNESA University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik/edisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktuik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachri, Bachtiar S, 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita Di Taman Kanak – Kanak, Teknik Dan Prosedurnya*. Jakarta : DIKNAS.
- Chaer, Abdul, 2009. *Psikolinguistik kajian teoritik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cox, Carole.1999. *Teaching Language. Arts: A Student and Response- centered Classroom*. Boston: Allyn and Bacon.

- Dhieni, Nurbina, 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Gunarti, Wida, dkk.2010. *metode pengembangan perilaku dan kemampuan dasar anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hana, Jasmin, 2011. *Terapi kecerdasan anak dengan dongeng*. Yogyakarta: Berlian Media.
- Heri Hidayat, 2003. *Aktivitas Mengajar Anak TK*, Bandung: katarsis.
- Hunt, Gary T. 1981. *Public Speaking*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall,Inc.
- Moeslichatoen, 2004. *Penggunaan Media Gambar*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Mulyani, yani & Gracinia, Juliska. Tanpa tahun. *Kemampuan berbahasa, sains dan matematika*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mulyati, yeti, dkk. Bahasa Indonesia, 2009. Jakarta : UT
- Musfiroh, Tadkirotun, 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru Taman Kanak – Kanak*. Jakarta : DIKNAS.
- Musfiroh, Tadkirotun, 2008. *Memilih, Menyusun, Dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Sudjiono, Anas, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani, 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS Jakarta.
- Suryabarata, Sumadi.2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur, 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.